" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA CIKINI RAYA 73, JAKARTA "

KOMPAS | POS KOTA | H.MERDEKA | H.TERBIT | MUTIARA
PR.BAND | A.B. | S.KARYA | H.BISNIS | BAN POS | MEDIA INI
B.BUANA | PELITA | JAYAKARTA | S/PAGI | REPUBLIKA
SRIWI POS | SERAMBI | BERNAS | S.PEMBARUAN
MINGGU | SENEN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM,at | SABTU

H A R I TGL: 26 FEB 1996 HAL:

Danarto menatap kultur Jawa

MAKNA budaya Jawa dimata budayawan berpenampilan kalem, Danarto, memang perlu direnungkan. Ini terungkap dalam sebuah acara diskusi film di Pusat Kebudayaan Perancis, Jakarta, belum lama ini.

Danarto yang hadir hari itu menilai kultur budaya Jawa yang indah dan penuh keagungan itu, sebenarnya, menyimpan kepedihan. Tetapi kepedihan itulah yang terkadang menjadi inti dari kultur Jawa.

Kepedihan yang tersembunyi di balik kultur Jawa itu, kata penyair sufi ini, semakin terlihat jelas pada dunia mistik Jawa. Banyak orang mengagumi dunia mistik Jawa, tetapi juga sekaligus membenci dan mengalami ketakutan luar biasa.

"Mistik Jawa memang mengerikan, begitulah wajah dari kultur Jawa," kata Danarto yang kala itu menyaksikan film Garin Nugroho *Bulan Tertusuk Ilalang*.

(pur)